

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah

SMP Negeri 1 kayen adalah sebuah sekolah menengah pertama di wilayah Pati selatan. Dari kota Pati ke arah selatan kilometer ke 20 arah Purwodadi. Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai Kepala Sekolah adalah Farid Suhanto, M.Pd. Sebagai Wakasek 1 adalah Dra Eny Maryastuti, Wakasek 2 Chumaeroh, S.Pd dan Wakasek 3 Moh Teguh Kuat S, S.Pd.¹

SMP Negeri 1 Kayen berdiri pada tahun 1980, dengan SK Menteri No. 0206/0/1980 tertanggal 30 Juli 1980. Sejak berdiri hingga sekarang sudah mengalami pergantian Kepala Sekolah. Kepala Sekolah SMPN 1 Kayen dari mulai berdiri hingga sekarang adalah:

- a) Bapak Soecipto
- b) Bapak Soedaryo
- c) Ibu Miftahul Jannah
- d) Bapak Drs. Achmadun
- e) Bapak Drs. Soengeng
- f) Bapak Sudadi, S.Pd.
- g) Bapak Budi Kuntjoro, S.Pd.
- h) Bapak H Masturi, S.Ag, M.Pd.
- i) Bapak Farid Suhanto, M.Pd.²

Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 1 Kayen memiliki 27 Kelas atau Rombel. Jumlah siswa secara keseluruhan adalah **867 siswa** yang terdiri dari Kelas 7 ada 9 Kelas dengan jumlah 302 siswa, Kelas 8 terdiri dari 9 kelas ada 286 siswa, dan Kelas 9 ada 9 kelas dengan 279 siswa.

Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 memiliki 52 orang Pendidik dan 13 orang Tenaga Kependidikan.

Fasilitas gedung dan ruang yang di miliki SMP Negeri 1 kayen cukup lengkap diantaranya 1 Ruang Guru dengan kondisi Baik, 1 Ruang TU dengan kondisi Baik, 1 Ruang Kepala sekolah yang terletak tidak jauh dari Ruang Guru Kondisi Baik,

¹ Data dokumentasi, *Profil SMP Negeri 1 Kayen Pati*, (Dikutip tanggal 26 oktober 2022), Terlampir..

² Data dokumentasi, *Profil SMP Negeri 1 Kayen Pati*, (Dikutip tanggal 26 oktober 2022), Terlampir.

4 Ruang Lab Komputer yang berguna untuk menunjang pembelajaran peserta didik dengan kondisi Baik, 1 laborat Bahasa Dengan kondisi Baik, 27 Ruang Kelas yang nyaman Dengan kondisi Baik, 1 Ruang Perpustakaan Dengan kondisi Baik, 1 Laborat IPA Dengan kondisi Baik, 1 Ruang Koperasi Siswa Dengan kondisi Cukup, Aula atau Gedung Serba Guna Dengan kondisi Baik, 1 Ruang UKS Dengan kondisi Baik, 1 Mushola Dengan kondisi Baik, WC dan Kamar mandi Dengan kondisi Baik, Ruang Keterampilan Dengan kondisi Cukup, Ruang Kesenian dengan kondisi Cukup, Lapangan Sepak Bola dengan kondisi Cukup, Lapangan Bola Voly dengan kondisi Cukup, Lapangan Futsal dengan kondisi Baik, Lapangan Bulu Tangkis dengan kondisi Baik, Lapangan Sepak Takrow dengan kondisi Baik, Hotspot Area yang digunakan peserta didik untuk mengakses internet dengan kondisi Cukup, Halaman Tengah Untuk Upacara Bendera dengan kondisi Baik, Kegiatan Pramuka serta kegiatan lain”, dan Kantin yang bersih dengan kondisi Baik.³

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang telah didapatkan penulis melalui cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian akan dijabarkan oleh penulis berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kayen Pati
 - a. Penyajian Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kayen Pati

Langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam Kegiatan Pembelajaran Agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan kondusif, maka pendidik harus mengetahui bagaimana langkah-langkah penggunaan media audio visual selama proses pembelajaran berlangsung, Guru memberi materi tentang interaksi sosial.

Interaksi sosial adalah berasal dari kata interaksi artinya tindakan yang terjadi secara dua orang atau lebih yang bereaksi akan timbal balik melalui kontak langsung

³ Data dokumentasi, *Profil SMP Negeri 1 Kayen Pati*, (Dikutip tanggal 26 oktober 2022), Terlampir.

maupun tidak langsung. Melalui interaksi sosial peserta didik lebih banyak melakukan tindakan dan juga kontak langsung antara peserta didik maupun dengan guru, hal itu bertujuan agar melatih peserta didik untuk tidak malu menyampaikan pendapat, tampil didepan dan juga melatih public speaking yang bagus, melalui interaksi sosial juga guru menjadi lebih aktif dalam menyampaikan materi, selain itu pembelajaran juga lebih menyenangkan ketika peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Setelah itu guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dalam kelas dengan menggunakan media audio visual yaitu:

a) Tahap persiapan

Hal pertama yang dilakukan oleh pendidik pada tahap persiapan yaitu

- (1) Menyusun rencana kegiatan pembelajaran
- (2) Pendidik meninjau petunjuk penggunaan media audio visual
- (3) Pendidik mempersiapkan dan mengatur peralatan media audio visual yang akan dipakai.

b) Tahap pelaksanaan/penyajian

Tahap kedua hal yang harus diperhatikan oleh pendidik pada saat penggunaan media audio visual yaitu

- (1) Pendidik memastikan semua peralatan media audio visual telah lengkap dan siap dipakai.
- (2) Pendidik memastikan bahwa media audio visual tersebut terdapat penjelasan mengenai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.
- (3) Selanjutnya media audio visual yang ditayangkan berisikan uraian materi pembelajaran
- (4) Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.

c) Tahap tindak lanjut

Tahap tindak lanjut ini dilakukan agar peserta didik mampu memantapkan pemahaman mengenai materi pembelajaran yang telah disimak melalui media audio visual. Selanjutnya tahap tindak lanjut

ini juga bertujuan untuk mengukur efesiensi pembelajaran yang telah dilakukan.

Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar ataupun tulisan. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran perlu dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kayen Pati. Karena metode tersebut dianggap bisa menunjang kurikulum baru dan tentunya untuk membuat peserta didik lebih semangat untuk memperhatikan pelajaran dan juga mengenal lebih jauh teknologi modern.⁴

Dengan diterapkannya media audio visual di SMP Negeri 1 Kayen peserta didik lebih antusias untuk memperhatikan pelajaran dibanding dengan metode ceramah. Hal tersebut disampaikan oleh guru mata pelajaran IPS pada saat wawancara :

“penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Kayen ini sangat-sangat membantu semua guru mata pelajaran, karena peserta didik lebih antusias untuk memperhatikan dan juga aktif tentunya mereka juga semakin memahami mata pelajaran terlebih mata pelajaran yang butuh alat peraga.”⁵

Selain hal tersebut peserta didik juga bisa menjadikan media audio visual sebagai sarana mereka untuk membuang jenuh ketika jam pelajaran, seperti disela-sela pembelajaran mereka diperlihatkan film tentang mata pelajaran tersebut, selain pembelajaran mereka juga senang karena pembelajaran dimonoton hanya mendengarkan ceramah saja tetapi mereka disajikan gambar-gambar yang menarik dari film tersebut. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kayen :

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara penulis kepada guru mata pelajaran IPS, beliau mengungkapkan :

⁴ Hasil Observasi, SMP Negeri 1 Kayen Pati, 12 September 2022.

⁵ Sigit Aditya Putra, Guru IPS, *Wawancara Oleh Penulis*, 26 Oktober 2022, Wawancara II Transkrip.

“Penggunaan media audio visual dalam Pembelajaran IPS peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Kayen. Dalam menggunakan media audio visual untuk belajar IPS, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu persiapan unit pembelajaran terlebih dahulu, kemudian pemilihan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan, dan durasinya juga harus diketahui. media audio visual, misalnya berupa video seperti yang saya gunakan, dimana keduanya harus disesuaikan dengan pembelajaran, kemudian persiapan pembelajaran, yang meliputi persiapan siswa melalui gambaran pemutaran video dan perlengkapannya seperti laptop, proyektor dan layar, RPP, Film-film pendek yang menunjang pembelajaran dan juga bahan ajar seperti LKS, power point dan modul , digunakan untuk kelancaran pembelajaran dan kegiatan tindak lanjut setelah memutar video, melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.”⁶

Pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 kayen penggunaan media sebagai bentuk alat yang digunakan agar siswa tidak bosan dan semangat pada saat proses pembelajaran, Pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SMP Negri 1 Kayen juga bertujuan agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Sebagaimana yang disampaikan bapak Sigit Aditya Putra Sebagai guru IPS bahwa:

“Media audio visual mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kayen ini, media audio

⁶ Sigit Aditya Putra, Guru IPS, *Wawancara oleh penulis*, 26 Oktober 2022, wawancara II Transkrip.

visual sebagai perantara atau penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Di dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS banyak sekali ragam bentuk media audio visual yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran dan seorang guru harus bisa menyesuaikan media yang tepat terhadap materi yang ingin disampaikan meski butuh waktu dalam pemilihan media tersebut, sehingga pemahaman siswa terhadap materi mudah untuk dipahami, siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dan tidak bosan pada saat pembelajaran IPS”.⁷

Untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran memang perlu sebuah media pembelajaran yang dapat mencapai hal tersebut, terbukti dengan adanya media audio visual, maka dapat mendorong semangat siswa dalam belajar, sehingga ketika ketertarikan terhadap pembelajaran IPS sudah tumbuh pada diri siswa maka mudah bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru.

Bapak Farid Suhanto (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kayen) berpendapat bahwa:

“Kalau dilihat dari perubahan minat siswa belajar dari dulu dan sekarang, dulu pada saat proses pembelajaran siswa masih sering keluar kelas alasan ke WC, dan suara mereka di kelas sampai ke ruangan saya terdengar ribut pada saat proses pembelajaran atau jam pelajaran berlangsung khususnya pada pelajaran IPS. Tapi sekarang sudah ada perubahan pada saat pembelajaran berlangsung semua tertib dan memperhatikan guru, keluar masuk kelas juga berkurang. Sehingga menurut saya pelaksanaan

⁷ Sigit Aditya Putra, Guru IPS, *Wawancara oleh penulis*, 26 Oktober 2022, wawancara II Transkrip.

media audio visual ini dalam pembelajaran IPS dapat mendorong semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, membuat suasana menjadi tidak bosan sehingga siswa dapat serius mengikuti proses pembelajaran IPS dan mudah memahami materi yang disampaikan guru”.⁸

Hal tersebut juga peneliti lakukan wawancara dengan salah satu siswa SMP Negeri 1 Kayen yang bernama Muhammad Arya Fatahillah mengatakan bahwa:

“Media audio visual telah digunakan bapak Sigit pada saat pembelajaran IPS ini membuat saya semangat belajar dan tidak mengantuk”.⁹

Hal tersebut juga peneliti lakukan wawancara dengan siswa bernama Nurits Aurellia siswa SMP Negeri 1 Kayen mengatakan bahwa:

“Media audio visual yang telah diterapkan bapak Sigit di kelas membuat kami semangat belajar, dimana media audio visual yang sering bapak gunakan berbentuk video dan video nya juga berbentuk animasi/kartun sehingga kami tidak bosan belajar, tidak seperti dulu, kalau dulu bapak cuma menjelaskan sehingga membuat kami mengantuk mendengar penjelasan materi yang disampaikan bapak Sigit”.¹⁰

Dari beberapa penjelasan diatas implementasi dari media audio visual dalam pembelajaran IPS ternyata sangat mempengaruhi siswa agar dapat mendorong semangat siswa, tidak bosan dengan pelajaran IPS, siswa tidak mengantuk pada saat proses pembelajaran IPS dan siswa mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru melalui media audio visual tersebut. Menanam rasa senang siswa pada pembelajaran IPS

⁸ Farid Suhanto, Kepala Sekolah, *Wawancara Oleh Penulis*, 26 Oktober 2022, Wawancara I Transkrip.

⁹ 2023/7/20

¹⁰ Nurits Aurellia, Siswa, *Wawancara Oleh Penulis*, 26 Oktober 2022, Wawancara III Transkrip.

memang perlu adanya pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS, jika rasa senang siswa tersebut terhadap pembelajaran IPS maka siswa mudah memahami materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran tercapai. Dalam pembentukan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS perlu adanya metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Seperti yang dijabarkan oleh Bapak Sigit Aditya Putra selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kayen :

“Pelaksanaan media audio visual ini sangat berpengaruh besar terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, dimana siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga siswa tidak hanya membayangkan apa yang disampaikan guru, bersemangat pada saat proses pembelajaran IPS saja tidak cukup, disini saya selalu mengingatkan siswa agar rajin belajar dirumah. Selain menggunakan media pada saat proses pembelajaran penting juga adanya suatu metode yang digunakan, disini metode yang digunakan ialah metode ceramah”.¹¹

Wawancara dengan siswa bernama Aulia Izzatinisa' mengatakan:

“Pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS, sudah berjalan dengan baik, adanya media audio visual dalam pembelajaran IPS ini dapat menumbuhkan semangat belajar kami dan membuat kami tidak mengantuk lagi dan bosan, dimana media audio visual yang ditampilkan bapak Sigit membuat kami senang, karena kami tidak hanya membayangkan apa yang disampaikan bapak Sigit, namun kami juga bisa melihat langsung seperti kenyataan sesungguhnya apa penjelasan dari materi yang disampaikan bapak Sigit, melalui media audio visual yang digunakan, hal ini dapat membuat kami mengerti apa yang disampaikan bapak Sigit dan

¹¹ Sigit Aditya Putra, Guru IPS, *wawancara oleh penulis*, 26 Oktober 2022, Wawancara II Transkrip.

penggunaan media audio visual ini dapat mengurangi rasa ngantuk kami”¹².

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Kayen tersebut sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran IPS karena peserta didik ketika proses pembelajaran sering mengeluh jenuh, bosan karena pembelajaran yang monoton hanya mendengarkan, dan juga sebelum melakukan pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan yaitu laptop, proyektor dan layar LCD, bahan ajar seperti power point, modul dan juga LKS, RPP, Film-film pendukung. Pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kayen sangat berperan penting dalam menumbuh rasa suka siswa terhadap pembelajaran IPS, perihal persiapan merupakan sesuatu yang sangat penting karena menentukan seseorang itu menyukai atau sebaliknya. yang perlu disiapkan sebelum pembelajaran IPS untuk siswa agar tidak bosan, mengantuk dan suka terhadap pembelajaran IPS. Untuk membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru memang perlu adanya persiapan terdahulu. Terbukti dengan adanya pelaksanaan media audio visual ini, maka semangat belajar siswa tumbuh, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru.

2. Alat ukur Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kayen Pati
 - a. Metode PBL dalam Media Audio Visual untuk Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kayen Pati
Metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL). PBL merupakan metode pembelajaran yang di dalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap ilmiah. Hal ini diharapkan siswa mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut, sekaligus siswa memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. PBL

¹² Aulia Izzatinnisa', Siswa, *Wawancara Oleh Penulis*, 26 Oktober 2022, Wawancara III Transkrip.

merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang berusaha menerapkan masalah yang terjadi dalam dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk berlatih berpikir kritis dan mendapatkan keterampilan dalam pemecahan masalah. Guru mendesain sedemikian rupa proses pembelajaran yang meliputi 5 fase dalam PBL, yaitu orientasi masalah, mengorganisasikan, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan data, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.¹³

Sesuai dengan yang didapatkan penulis dari hasil wawancara guru IPS, beliau menyampaikan :

“Metode PBL dalam Media audio visual berperan penting dalam proses pembelajaran IPS kelas VII, dengan menggunakan Metode PBL dalam media audio visual sebagai media atau penggunaan dan penyerapan materi melalui penglihatan dan pendengaran untuk menciptakan kondisi dimana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPS, terdapat berbagai macam bentuk media audio visual yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran, dan guru harus dapat mencocokkan media yang tepat dengan materi yang akan diajarkan, bahkan ketika memilih salah satunya. Media membutuhkan waktu , agar pemahaman siswa terhadap materi mudah dipahami, siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dan tidak mudah bosan saat belajar IPS.”¹⁴

Agar siswa dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran, maka perlu adanya Media pembelajaran yang dapat mewujudkan hal tersebut, terbukti dengan adanya media audio visual dapat merangsang semangat siswa untuk belajar, sehingga menimbulkan minat. Ketika minat belajar IPS telah

¹³ Hasil observasi, SMP Negeri 1 Kayen Pati, 12 September 2022.

¹⁴ Sigit Aditya Putra, Guru IPS, Wawancara oleh penulis, 26 Oktober 2022, wawancara II Transkrip.

berkembang di kalangan siswa, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak kepala Sekolah, beliau mengungkapkan :

“Kalau dicermati perubahan minat peserta didik belajar dari dulu sampai sekarang, dulu ketika proses pembelajaran peserta didik masih banyak keluar kelas alasan ke WC, dan suara mereka ketika jam pelajaran berlangsung di kelas hingga ke ruangan saya terdengar ribut khususnya dalam pelajaran IPS. Tapi sekarang terdapat perubahan ketika pembelajaran berlangsung seluruh peserta didik tertib & memperhatikan guru, peserta didik yang keluar masuk kelas pula berkurang. Sehingga pengaplikasian media audio visual ini pada pembelajaran IPS bisa mendorong semangat peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran, menciptakan suasana yang anti bosan akibatnya anak didik bisa berfokus mengikuti proses pembelajaran IPS & memahami materi yg disampaikan oleh guru.”¹⁵

Dari hasil tersebut ada beberapa hambatan yang ada dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu kondisi siswa, sarana prasarana dan waktu pembelajaran yang terbatas. hal tersebut diungkapkan guru IPS kepada penulis ketika wawancara, Beliau menyampaikan :

“Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media Audio visual dalam pembelajaran IPS untuk peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Kayen Pati yaitu dari peserta didiknya sendiri yang masih rebut dan mengganggu temannya. Hal ini hanya akan merugikan teman-teman yang lain, namun jika ada keributan maka proses belajar akan terhenti untuk sementara. Pelajaran akan berhenti secara otomatis karena saya memberi peringatan kepada peserta

¹⁵ Farid Suhanto, Kepala Sekolah, Wawancara Oleh Penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara I Transkip.

didik dan memberikan arahan kepada peserta didik yang masih rebut, beberapa siswa masih mengantuk dan belum memahami pembelajaran IPS dan juga sarana prasaran sekolah yang belum lengkap.”¹⁶

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Bapak Farid Suhanto selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Talang Baru Kabupaten Lebong adalah: dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII hambatan-hambatan yang terjadi seperti masih ada siswa yang keluar masuk kelas meski tak sebanyak dan sesering sebelum pelaksanaan media audio visual diterapkan”¹⁷

Salah satu Siswa Kelas VII juga mengungkapkan bahwa :

“Hambatannya adalah masalah waktu, yang terkadang jam pelajaran habis sedangkan saya masih ada yang mau ditanyakan, setiap hal ini terjadi karena ada teman yang kurang serius belajar jadi bapak awaludin memberi arahan dan nasehat kepada mereka yang masih ribut di kelas sehingga banyak waktu yang terbuang”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, dengan diterapkannya media audio visual pada pembelajaran IPS menghasilkan respon yang positif untuk peserta didik diantaranya mengurangi peserta didik yang sering keluar masuk kelas ketika pembelajaran IPS, tidak mudah bosan dan Semangat ketika proses pembelajaran IPS berlangsung dan juga

¹⁶ Sigit Aditya Putra, Guru IPS, Wawancara oleh penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara II Transkrip.

¹⁷ Farid Suhanto, Kepala sekolah, Wawancara oleh Penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara I Transkrip.

¹⁸ Aulia Izzatunnisa, Siswa, Wawancara oleh penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara III Transkrip.

mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hasil tersebut tidak semuanya berjalan dengan mudah, ada hambatan dalam penggunaan media studio visual yaitu masih ada peserta didik yang keluar masuk kelas, sarana prasarana yang kurang lengkap, dan terbatasnya jam mata pelajaran membuat peserta didik kurang puas dalam Tanya jawab.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS kelas VII Di SMP Negeri 1 Kayen Pati

➤ Faktor Pendukung.

Penemuan-penemuan baru dalam ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut bukan saja terjadi pada kurikulum, metodologi pengajaran, tetapi juga terjadi dalam bidang administrasi, organisasi dan personil. Perubahan tersebut merupakan suatu inovasi dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Untuk itu, diperlukan tenaga pengajar yang handal dan mempunyai kemampuan (capability) yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula, baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun nonfisik. Untuk itu, diperlukan tenaga pengajar yang memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lengkap dan administrasi yang lebih teratur.

Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Permasalahan yang pokok dan mendasar adalah sejauh manakah persiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Media pendidikan sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus

mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pendidikan dan pengajaran. Dengan menggunakan media seolah olah pengajaran yang diberikan dapat mempunyai nilai lebih di bandingkan hanya menggunakan ceramah dan tanya jawab saja.

Seerti yang dikatakan oleh Bapak sigit Aditya bahwa:

“Faktor pendukung penggunaan media audio visual di SMPN 1 Kayen tersebut berasal dari peserta didik, lingkungan sekolah dan gurunya sendiri, seperti lingkungan yang nyaman pastinya peserta didik juga akan belajar dengan nyaman juga, sarana prasarana yang lengkap kemudian akses internet lancer dan bahan ajar yang lengkap itu sangat mendukung penggunaan media audio visual di SMPNegeri 1 Kayen bisa berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Aulia Izzatinnisa’ Siswi SMP Negeri 1 Kayen mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung untuk pembelajaran menggunakan media audio visual itu alat-alat untuk medianya komplit, peserta didik bisa cepat faham, dan juga kelas yang tidak berisik”

Berdasarkan dari pembahasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa factor pendukung penggunaan media audio visual untuk pembelajaran IPS pada siswa kelas VII SMPNegeri 1 Kayen ini adalah sarana prasarana yang memadai, peserta didik yang tertib dan taat aturan agar pembelajaran selesai tepat waktu dan mudah untuk dipahami.

➤ Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kayen, penulis dapat mengetahui bahwa hambatan-hambatan pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS. Seperti beberapa siswa yang masih suka ribut di

kelas, sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi siswa yang lain, sarana dan prasarana yang belum lengkap juga sebagai hambatan dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS, dan alokasi waktu dalam proses pembelajaran, IPS juga termasuk dalam hambatan-hambatan pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS.

Adapun faktor penghambat yang terjadi pada saat pelaksanaan media audio visual berlangsung dalam pembelajaran IPS SMP Negeri 1 Kayen adalah sebagai berikut:

a) Kondisi siswa dan tingkat pengetahuan guru tentang IT

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Sigit Aditya Putra guru pembelajaran IPS mengatakan bahwa:

“Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kayen, yaitu dilihat dari siswanya masih ada beberapa siswa yang ribut atau mengganggu temannya sehingga dapat mengganggu konsentrasi temannya yang lain, hal ini bukan hanya dapat merugikan temannya yang lain, namun pada saat mereka ribut proses pembelajaran berhenti sebentar karena saya memberi teguran kepada siswa dan memberi arahan kepada siswa yang masih ribut tersebut, otomatis jam pelajaran tidak sesuai lagi dengan apa yang telah disiapkan, dan ada juga siswa yang masih mengantuk, dan ketika ditanyakan mengenai materi pembelajaran IPS masih kurang paham, selain dari siswa juga dari saya sendiri yang terkadang belum menguasai metodenya”.¹⁹

¹⁹ Sigit Aditya Putra, Guru IPS, Wawancara oleh penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara II Transkrip.

Bapak Farid Suhanto (kepala sekolah SMP Negeri 1 Kayen) juga mengatakan:

“Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di ^{SMP} Negeri 1 Kayen yang terjadi seperti tingkat pengetahuan guru tentang IT masih sedikit dan masih ada siswa yang keluar masuk kelas meski tak sebanyak dan sesering sebelum pelaksanaan media audio visual diterapkan”.²⁰

Muhammad Arya Fatahillah siswa SMP Negeri 1 Kayen juga mengungkapkan bahwa:

“Adapun hambatan-hambatan saya dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS disini yang saya alami saya suka dengan penggunaan media audio visual tersebut dalam pembelajaran IPS, akan tetapi yang sulit dipahami pada proses pelaksanaan media audio visual bagi saya video nya terlalu cepat dan menggunakan bahasa indonesia sedangkan saya kurang lancar berbahasa indonesia, sehingga yang disampaikan lambat untuk dapat saya pahami”.²¹

Siswa bernama Nurits Aurellia siswa SMP Negeri 1 Kayen juga mengatakan bahwa:

“Hambatan-hambatannya ialah masalah waktu, yang terkadang jam pelajaran habis sedangkan saya masih ada yang mau ditanyakan, setiap hal ini terjadi karena ada teman yang kurang serius belajar jadi bapak awaludin memberi arahan dan nasehat

²⁰ Farid Suhanto, Kepala Sekolah, Wawancara Oleh Penulis, 26 Oktober 2022, wawancara I Transkip.

²¹ Muhammad Arya Fatahillah, Siswa, Wawancara oleh Penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara III Transkip.

kepada mereka yang masih ribut di kelas sehingga banyak waktu yang terbuang”.²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah dan siswa SMP Negeri 1 Kayen, dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS berlangsung, masih ada hambatan-hambatan yang terjadi mengakibatkan guru lebih mengetahui bagaimana cara mengatasi siswa tersebut agar sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai dan guru harus lebih bisa memanfaatkan waktu dan menjelaskan kembali maksud dari penyampaian melalui media audio visual agar siswa lebih mengerti apa yang dimaksud sehingga mereka merasa ada hasil dari apa yang mereka pelajari, selain hal tersebut tingkat pengetahuan guru tentang IT yang masih minim membuat kurang efektifnya pembelajaran menggunakan metode media audio visual.

b) Sarana dan prasarana

Mengenai hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kayen seperti sarana dan prasarana.

Bapak Sigit Aditya Putra guru IPS mengungkapkan bahwa:

“Kurang lengkapnya sarana dan prasarana tersebut menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kayen, dimana seharusnya lebih baik dan menarik menggunakan infokus, jika menggunakan alat peraga tidak perlu mengatur membagi siswa menjadi dua kelompok dulu, hal tersebut dapat memakan waktu sedangkan adanya alat peraga tidak harus repot membagi kelompok, namun

²² Nurits Aurellia, Siswa, Wawancara oleh Penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara III Transkrip.

karena di sekolah hanya tersedia laptop dan proyektor jadi guru hanya memanfaatkan sarana yang ada seperti laptop dan proyektor”.²³

Bapak Farid Suhanto (kepala sekolah SMP Negeri 1 Kayen) mengatakan bahwa:

“Disini salah satu hambatan-hambatan dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kayen ialah dari segi sarana dan prasarana yang masih belum lengkap sehingga alat yang digunakan seadanya seperti laptop dan proyektor yang tersedia”.²⁴

Gambar. 4.1 . Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual

Dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS, media yang seharusnya digunakan belum lengkap dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, seperti halnya dalam pelaksanaan media audio visual lebih baik bila menggunakan alat-alat peraga, hal tersebut belum ada disekolah, sehingga mereka hanya memanfaatkan laptop dan proyektor yang tersedia.

c) Pengalokasian Waktu

Mengenai hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS SMP Negeri 1 Kayen.

Bapak Sigit Aditya Putra mengungkapkan bahwa:

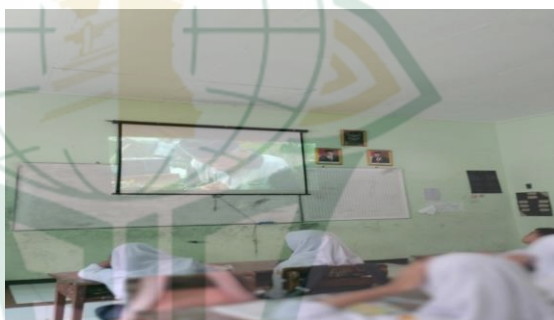
²³ Sigit Aditya Putra, Guru IPS, Wawancara oleh Penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara II Transkrip.

²⁴ Farid Suhanto, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara I Transkrip.

Gambar 4. 1 Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Menayangkan Melalui Layar Proyektor



Gambar 4. 2 Pembelajaran IPS Menjadi Semakin Menarik Dan Melatih Siswa Untuk Melakukan Public Speaking.



“Hambatan-hambatan lainnya ialah pengalokasaan waktu mengajar yang terkadang sulit menyesuaikan pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS, karena jam mengajar terbatas. Yang terkadang mana jam pelajaram terbatas masih ada siswa yang ribut atau buat kesalahan sehingga membuat saya harus memberi nasehat dan arahan dulu, hal tersebut dapat memakan waktu, lalu materi yang disampaikan oleh guru tidak semuanya dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Dalam hal ini sangat perlu bagi saya

untuk lebih bisa menyesuaikan media yang digunakan terhadap waktu yang tersedia”.²⁵

Bapak Farid Suhanto (kepala sekolah SMP Negeri 1 Kayen) mengatakan bahwa:

“Hambatan-hambatan lainnya ialah waktu yang tersedia kurang tepat dimanfaatkan, sehingga kadang masih ada yang ingin disampaikan namun karena jam pelajaran selesai jadi proses pembelajaran selesai”.²⁶

Aulia Izzatinnisa' Siswi SMP Negeri 1 Kayen juga mengatakan bahwa:

“Kadang masih ada yang mau kami tanyakan namun jam pelajaran IPS sudah selesai, padahal kami masih senang dengan pembelajaran tersebut”.²⁷

Dari penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengalokasian waktu memang menjadi PR penting dari setiap guru terlebih guru yang menggunakan bahan ajar yang bisa menyita waktu seperti pembelajaran menggunakan Audio visual ini ketika pengalokasian waktu yang kurang tepat pastinya pembelajaran berjalan tidak maksimal.

Dari pembahasan dan hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses kegiatan pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kayen factor penghambanya masih ada seperti kondisi siswa yang masih ada yang ribut, sarana dan prasarana yang belum lengkap, dan pengalokasian waktu mengajar dalam

²⁵ 2023/7/14

²⁶ Farid Suhanto, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara I Transkrip.

²⁷ Aulia Izzatinnisa', Siswa, Wawancara oleh Penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara III Transkrip.

pelaksanaan media audio visual kadang sulit menyesuaikan dengan jam mengajar yang tersedia.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kayen Pati.

a) Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kayen Pati

Implementasi media audio visual dalam pembelajaran IPS, mendorong semangat siswa, menciptakan suasana yang tidak membosankan pada saat proses pembelajaran IPS sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru. Pembelajaran IPS merupakan salah satu untuk mengembangkan kecerdasan, kebiasaan dan keterampilan sosial. Pembelajaran IPS merupakan untuk melatih belajar mandiri, disamping berlatih untuk membangun kebersamaan, melalui program-program pembelajaran yang lebih kreatif. Cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran IPS agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan guru salah satunya adalah dengan adanya media audio visual yang digunakan guru dalam proses pembelajaran ini dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Kayen guru berpendapat bahwa adanya media audio visual dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan siswa, mendorong semangat siswa dan terutama siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru. Hasil penelitian terhadap siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SD Negeri 39 Talang Baru Kabupaten Lebong, menyimpulkan bahwa pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat mendorong semangat siswa, membuat suasana belajar tidak membosankan dan siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini terbukti setelah guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Dari pembahasan di atas diketahui bahwa pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS memiliki dampak yang positif

terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS, dengan adanya media audio visual tersebut dapat mendorong semangat siswa dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, dan siswa menjadi suka terhadap pembelajaran IPS, sehingga jika rasa suka sudah tertanam dalam diri siswa materi yang diajarkan guru mudah untuk dipahami.²⁸

b) Pelaksanaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kayen Pati

Belajar pada dasarnya adalah interaksi dengan segala situasi yang melingkupi individu siswa, situasi tersebut adalah kondisi dimana siswa merasa nyaman dengan lingkungan belajarnya agar siswa bisa fokus dan juga memahami topik pembelajaran. Pembelajaran dapat dilihat sebagai proses yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan sebagai proses bertindak melalui berbagai pengalaman yang dimiliki guru. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian dan perilaku serta memegang peranan penting secara individu.²⁹

Media pembelajaran sebagai sarana memberikan pengalaman belajar. Menurut Gagne media pembelajaran adalah bahan penyusun sumber belajar yang merangsang belajar siswa. Sependapat dengan pendapat tersebut, Mirso yang dikutip dari Sugiyar dkk mendefinisikan media dapat merangsang proses belajar siswa. Sementara itu Briggs menjelaskan bahwa media adalah kendaraan fisik yang mengandung materi pendidikan.³⁰

Konsep media pembelajaran berupa media audiovisual adalah alat yang dapat digunakan melalui menyimak dan menonton. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang murah dan terjangkau.³¹ Media audio visual juga dapat digunakan untuk tujuan selain untuk menarik dan memotivasi siswa yaitu untuk mempelajari

²⁸ Data Penelitian, oleh penulis, 26 Oktober 2022.

²⁹ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), Hal 76.

³⁰ Mohammad syarif sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), Hal 303.

³¹ Rusman, *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Hal 230.

sekaligus memahami materi lebih lanjut, Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar, Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi, Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa.³²

Penelitian ini menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS sebagai sumber penyajian unsur visual dan audio yang digunakan sebagai video, sehingga meningkatkan daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMP Negeri 1 Kayen, guru mengatakan bahwa pengenalan media audio visual sangat penting dan berperan sangat penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa agar tidak bosan dan menganggap belajar IPS itu sangat menyenangkan.³³

Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dinilai lebih baik dan menarik perhatian siswa. Film atau video digunakan sebagai media audiovisual. Film adalah gambar dalam bingkai di mana gambar layar diproyeksikan secara mekanis melalui lensa proyektor. Sehingga layar terlihat seperti gambar hidup.

Meskipun video mengacu pada penerimaan dan pengiriman gambar. Dalam bahasa lain diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan yang terlihat, terutama gambar hidup atau bergerak, proses penangkapan dan tampilannya, yang tentunya melibatkan teknologi. Kedua jenis ini sering digunakan untuk tujuan hiburan, dokumenter, dan pendidikan. Media massa dapat menyajikan informasi, menggambarkan proses, menjelaskan konsep kompleks, mengajarkan keterampilan, menambah atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.³⁴

³² Mohammad syarif sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar*, Hal 322..

³³ Sigit Aditya Putra, Guru IPS, Wawancara ileh penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara II Transkrip.

³⁴ Hasil observasi, SMP Negeri 1 Kayen Pati, 12 September 2022.

Berdasarkan hal tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum menggunakan media audio visual diantaranya bahan ajar, proyektor dan LCD, RPP, serta perangkat pembelajaran lainnya. dalam penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran yang dimaksud tersebut diantaranya persiapan materi, durasi media, persiapan kelas, tanya jawab.³⁵

Guru mengemukakan bahwa persiapan yang maksimal akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Untuk mencapai hasil yang diinginkan juga harus memperhatikan beberapa hal ketika menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS, yaitu persiapan seluruh aspek pembelajaran, kemudian pemilihan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan. kita juga harus mengetahui durasi media audio visual, misalnya dalam bentuk video yang saya gunakan, keduanya harus disesuaikan dengan mata pelajaran, kemudian persiapan mata pelajaran dan tindak lanjut setelah video berakhir, merefleksi dan membuat Tanya jawab untuk peserta didik untuk mengetahui seberapa memahami peserta didik terhadap pembelajaran tersebut.³⁶

Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 1 Kayen ini sangat penting dan dibutuhkan guna mengenalkan peserta didik dengan alat-alat digital penunjang pembelajaran dan tentunya sebagai sarana pembelajaran yang gampang untuk dipahami peserta didik, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kayen juga sudah terlaksana dengan baik dan maksimal hal tersebut tentunya menjadi dampak yang sangat positif untuk peserta didik terutama peserta didik kelas VII.

³⁵ Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), Hal 54.

³⁶ Sigit Aditya Putra, Guru IPS, Wawancara oleh penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara II Transkrip.

2. Analisis Hasil Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Kayen Pati.

a) Analisis Hasil Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Kayen Pati.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS memberi dampak yang baik kepada peserta didik yaitu menumbuhkan semangat belajar siswa dan timbal baliknya siswa sudah bisa mencapai nilai diatas rata-rata KKM, menciptakan suasana yang tidak membosankan selama proses pembelajaran IPS, dan membantu siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran IPS merupakan metode untuk mengembangkan kecerdasan, kebiasaan, dan keterampilan sosial. Pembelajaran IPS dirancang untuk melatih kemandirian belajar sekaligus praktik yang membangun kekompakan melalui program pembelajaran yang lebih kreatif, yaitu memudahkan siswa untuk memahami materi yang Anda ajarkan. Salah satunya adalah penggunaan media audiovisual oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan

Pembelajaran IPS merupakan metode untuk mengembangkan kecerdasan, kebiasaan, dan keterampilan sosial. Pembelajaran IPS dirancang untuk melatih kemandirian belajar sekaligus praktik yang membangun kekompakan melalui program pembelajaran yang lebih kreatif, yaitu memudahkan siswa untuk memahami materi yang Anda ajarkan. Salah satunya adalah penggunaan media audiovisual oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan.³⁷

Sumarno dalam Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia mengatakan bahwa media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

³⁷ Hasil observasi, SMP Negeri 1 Kayen Pati, 12 September 2022.

- (RPP) (2) mempelajari buku petunjuk pengguna media, (3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.
- 2) Pelaksanaan/Penyajian Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti (1) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (3) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (4) menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.³⁸

Tindak lanjut Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Terdapat jenis media audio visual ini yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Dalam mengaplikasikan media audio visual dalam pembelajaran IPS tersebut masih terdapat kendala baik bagi peserta didik maupun guru, misalnya masih ada beberapa peserta didik yang terkadang membuat kegaduhan di kelas atau mengganggu temannya. Dari segi guru metode pembagian waktu, itu tidak digunakan secara maksimal terkadang masih ada peserta yang ingin bertanya tetapi waktu pembelajaran telah berakhir. Ditinjau dari segi sarana dan prasarana sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum begitu lengkap, hal ini juga menjadi kendala untuk pengaplikasian media audio visual yang lebih baik lagi. Dengan kendala-kendala tersebut, maka

³⁸ Moh Hafid Effendy, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*, (2019), 1–9, Diakses Tanggal 30 November 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/295597-penerapan-media-audio-visual-dalam-pembe-a2570cb6.pdf>.

perlu dibenahi apa saja yang menjadi kendala penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS.³⁹

Berbagai cara untuk mengatasi hambatan tersebut seperti halnya siswa yang masih membuat gaduh dan mengganggu temannya diberi sanksi oleh guru berupa teguran, dan juga dari segi perlengkapan, disini guru hanya menggunakan media audio visual dengan laptop, Proyektor dan jga LCD karena hanya itu yang tersedia di sekolah, karena keterbatasan alokasi waktu, di mana waktu pembelajarannya terbatas, tetapi masih ada beberapa hal yang belum tersampaikan, Upaya yang dilakukan guru salah satunya disini adalah guru mencari video yang sederhana tapi bisa membuat siswa senang dan nyambung dengan materi yang diajarkan serta diberikan waktu yang cukup.

Melalui pemanfaatan media audio visual yang baik semangat belajar siswa, rasa suka terhadap pelajaran IPS di kalangan siswa dapat ditingkatkan, dan kegiatan proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran, khususnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS, sekolah merupakan lingkungan kedua bagi peserta didik untuk mencari ilmu dan pengalaman setelah lingkungan keluarga, guru juga memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena pengenalan media audio visual dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, dan tidak bosan dan mudah memahami pembelajaran IPS.

Berdasarkan temuan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, hasil dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Kayen Pati yaitu bisa mendorong semangat peserta didik dengan menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan sehingga memudahkan peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru IPS. Dan juga pengembangan lingkungan belajar audio visual, dimana guru harus memperhatikan beberapa aspek, seperti kejelasan informasi dan konten yang disajikan dalam proses pembelajaran. media yang

³⁹ Sigit Aditya Putra , Guru IPS, Wawancara oleh Penulis, 26 Oktober 2022, Wawancara II Transkrip.

digunakan tidak menimbulkan kesalahan konsep dan media mudah digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Dari hasil penggunaan media audio visual tersebut juga ada kendala yang dihadapi yaitu dari kondisi peserta didik itu sendiri, masih terdapat kegaduhan pada saat pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana, dan kurang efektif dalam penggunaan waktu.

3. Analisis Faktor pendukung dan Faktor penghambat Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Pada Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kayen.

1) Faktor Pendukung

Alat bantu belajar merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu pelajar dalam mencapai tujuan-tujuan belajar. Namun pada hal-hal tertentu, alat Bantu tersebut justru bisa menjadi penghalang belajar, karena dapat menghalangi pelajar untuk mencapai tujuannya. Perubahan alat Bantu menjadi alat penghalang sebenarnya lebih merupakan persoalan perencanaan dan pengorganisasian.⁴⁰

Guru biasanya dihadapkan pada sekian alat Bantu, sehingga sering mengalami kesulitan untuk memilih yang paling dapat menolongnya dalam tugas-tugasnya. Namun, sekali tujuan-tujuan belajar serta struktur bahannya telah ditentukan, guru akan lebih mudah memilih alat-alat yang dapat lebih mambantu para pelajar untuk mencapai tingkat penguasaan yang dibutuhkan.⁴¹

Memang alat Bantu tidak akan berguna jika secara aktif tidak dapat menyebabkan perubahan dalam tingkah laku. Melalui hasil data yang didapatkan dari penelitian di SMP Negeri 1 Kayen bahwa faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam penggunaan media auto visual di SMP Negeri 1 Kayen yaitu :

⁴⁰ H. M. Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Amisco, 2002, hlm 193.

⁴¹ H. M. Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Amisco, 2002, hlm 194.

- Adanya Sarana dan Prasarana yang memadai.
Dengan adanya sarana dan prasarna yang lengkap bisa Mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya. Jika materi pembelajaran yang disampaikan guru ditulis tangan secara manual di papan tulis maka banyak waktu yang dibutuhkan. Namun dengan menggunakan audio visual, seperti VCD/Vidio maka materi pembelajaran cepat dan mudah dipahami oleh siswa.
 - Buku ajar atau materi yang lengkap
Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat. Materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual akan merangsang berbagai indera siswa
 - Lingkungan yang nyaman
Lingkungan yang nyaman menjad salah satu factor yang mendukung penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 kayen karena dengan lingkungan yang nyaman peserta didik bisa melakukan pembelajaran dengan tenang dan fokus.
- 2) Faktor Penghambat
- Didalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS masih terdapat hambatan-hambatan yang terjadi, baik dari segi siswa maupun gurunya, misalnya dari siswa mereka masih ada yang terkadang ribut dalam kelas maupun mengganggu temannya, dari segi guru cara pengalokasian waktunya masih belum dipergunakan semaksimal mungkin yang sesuai dengan apa yang ingin disampaikan dan ditunjukkan, hal tersebut dapat ditemukan dari wawancara dengan salah satu siswa yang mengatakan kadang kala mereka masih ada yang mau ditanyakan namun waktu jam pelajaran habis. Dilihat dari sarana dan prasarana sekolah, fasilitas sekolah belum begitu lengkap juga menjadi salah satu penghambat untuk mencapai lebih bagus lagi dalam pelaksanaan media audio visual.

Akan tetapi dengan hambatan-hambatan tersebut maka perlu reformasi kembali apa yang menjadi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS.

Sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak untuk mencari pengetahuan dan pengalaman setelah berada di lingkungan keluarga, guru juga memiliki peran sangat penting dalam proses pembelajaran, seperti yang dikatakan guru IPS Bapak Sigit Aditya Putra bahwa dengan adanya pelaksanaan media audio visual ini dapat mendorong semangat belajar siswa, agar mereka tidak bosan dan senang terhadap pembelajaran IPS sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari hasil penelitian di SMP Negeri 1 Kayen pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran dapat mendorong semangat siswa, menanam rasa suka siswa terhadap pembelajaran sehingga mereka merasa tidak bosan, dan harapan terhadap siswa dapat dengan mudah memahami materi IPS yang disampaikan guru. Kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Dan sebagai dorongan mental terhadap perorangan orang-orang sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan temuan di atas dapat kita simpulkan atau garis bawahi setelah penulis melakukan pengamatan dengan hasil yang diperoleh selama penyusunan penelitian lapangan, maka penulis dapat menyimpulkan pada intinya, implementasi media audio visual dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kayen, mendorong semangat siswa, membentuk suasana belajar tidak membosankan, memudahkan siswa agar mengerti dengan materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran IPS. Dan juga mengembangkan media pembelajaran audio visualnya, hal tersebut guru harus memperhatikan beberapa aspek seperti kejelasan informasi dan konten yang tersaji di dalam media pembelajaran tersebut. Sebaiknya media yang digunakan tidak memicu terjadinya kesalahan konsep,

dan media tersebut mudah digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Media yang ada disekolah perlu dilengkapi untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, agar proses dan tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik dan semestinya. Hambatan-hambatan yang terjadi juga dapat diketahui dari kondisi siswa itu sendiri yang masih ada beberapa yang ribut pada saat proses pembelajaran, kurangnya sarana dan prasaranan, dan pengalokasian waktu.

